

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Saran mengenai penelitian ini juga akan diberikan sebagai panduan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

#### 6.1. Kesimpulan

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang mampu menghibur dan mendidik masyarakat. Dengan menggunakan Critical Discourse Analysis Sara Mills, peneliti menganalisis film yang tayang di Netflix berjudul “Ali & Ratu Ratu Queens” yang bertujuan untuk melihat representasi nilai nilai keluarga. Kesimpulan yang dapat ditarik melalui analisis tersebut adalah bahwa film ini mampu menampilkan pandangan baru akan sebuah nilai keluarga.

Dalam alur cerita film ini memperlihatkan bahwa seorang anak yang menjadi korban perceraian orang tua tidak selalu memberikan efek negatif terhadap sang anak. Ali membuktikan bahwa dirinya bisa mendapatkan kebahagiaan dari orang lain. Ali menemukan jati dirinya semenjak ia hidup bersama sama dengan ratu ratu di New York. Walaupun ia di tolak kehadirannya oleh ibunya, ia mampu menunjukkan bahwa dirinya tidak trauma terhadap sosok wanita. Pelampiasan kesedihan Ali adalah untuk tinggal bersama dengan ratu ratu. Adanya rasa pedui Ali terhadap masing masing personil Ratu ratu, mampu membuat dirinya belajar untuk mau hidup seadanya

dan saling solid satu sama lain. Dengan begitu, Ali mendapatkan kebahagiaan dari mereka, karena mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup dengan cara saling bekerja satu sama lain.

Kedua, peneliti menemukan bahwa sosok ibu dalam Film yang di sutradarai Lucky Kuswandi ini, mempunyai harapan dan impian untuk sukses demi memperbaiki kelangsungan hidup keluarganya. Tetapi justru, karena mimpinya itu untuk bekerja di luar negeri, ia harus merelakan suami dan anaknya. Hal ini membuat hilangnya nilai keluarga bagi Hasan. Sesuai dengan norma keluarga yang ada di Indonesia, Hasan sebagai suami pertama Mia menginginkan supaya istrinya tidak bekerja di luar rumah terlalu lama. Hasan merasa posisinya sebagai suami tergantikan oleh istrinya. Karena Mia tidak menuruti perintah suaminya untuk pulang kembali ke Indonesia, ditambah Mia sudah overstay di New York, maka putuslah hubungan Hasan dan Mia. Hingga mereka berakhir bercerai.

Ketiga, Mia yang sudah mempunyai keluarga baru di New York dapat membuat dirinya bahagia. Tetapi kebahagiaan itu tidak didapatkan oleh Ali sebagai sang anak. Karena Mia yang meminta untuk anaknya pulang ke Indonesia dan tidak menemui ibunya lagi. Tetapi justru disini terdapat nilai keluarga dalam keluarga barunya Mia. Bahwa, setelah ia diceraikan oleh Hasan suami pertamanya, ia merasakan kesedihan yang terdalam. Karena, hal ini mengakibatkan Hasan memutuskan hubungannya antara Mia dengan Ali. Mia menjadi dilema. Tetapi ia memilih untuk tidak kembali ke Indonesia walaupun merasa dirinya membutuhkan sosok laki-laki dalam hidupnya. Akhirnya, ia

menikah dengan pria warga negara asli New York dan memilih untuk menetap di sana tanpa ada Ali di hidupnya.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, penelitian mengenai representasi nilai-nilai keluarga dalam film “Ali & Ratu Ratu Queens” menggunakan Critical Discourse Analysis Sara Mills belum sepenuhnya lengkap yang tentunya masih memiliki kekurangan. Walaupun demikian, peneliti berharap bahwa penelitian ini cukup informatif untuk pembaca dan bisa memberikan pengetahuan yang relevan.

Peneliti ingin menyampaikan yang ditujukan kepada sutradara, produser dan label perfilm di Indonesia, supaya kedepannya lebih banyak memproduksi film yang lebih beragam terutama yang ber *genre* drama komedi dan drama keluarga, supaya alur cerita filmnya memiliki pesan moral dan nilai-nilai yang dapat tersampaikan kepada para penontonnya.

Bagi kalangan akademisi, peneliti berharap supaya bisa melakukan penelitian lebih detail lagi dan mengumpulkan banyak data dan referensi untuk membuat penelitian selanjutnya. Serta bisa menyuguhkan penelitian dengan metode penelitian dan konsep yang lain.

Bagi masyarakat, peneliti berharap supaya masyarakat bisa lebih cermat dan bijak dalam mengonsumsi pesan suatu film dan dapat menyaring makna film yang diberikan. Demikian penelitian ini dibuat oleh peneliti. Semoga berkenan untuk para pembacanya.